

**ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN
TARIF RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT
(Studi Pada Rumah Sakit Jember Klinik)**

Ika Sri Wahyuni, Arik Susbiyani dan Moh. Halim
Universitas Muhammadiyah Jember, Jember-Indonesia, Indonesia
Email: ikasriwahyuni29@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Activity Based Costing System method in relation to determining the rates of inpatient services at Jember Clinic Hospital and to determine the comparison of the rates of inpatient services using the method applied by this hospital with the Activity Based Costing System method at Jember Clinic Hospital . As well as being one input that provides information about the Activity Based Costing System method, especially in its application in a hospital whose main orientation is community service.

This research was conducted at Jember Clinic Hospital, located on Jl. Bedadung No.2, Kp. Using, Jemberlor, Patrang District, Jember Regency, East Java 68118. The analytical method used is to use a comparative descriptive method of analyzing current hospital rates, establishing cost methods based on Activity Based Costing Systems, then comparing hospital inpatient services based on Activity Based Costing System with its realization. Research data obtained from the results of observations, interviews and documentation with the financial and medical services.

Keyword : Activity Based Costing System, Cost Driver

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Activity Based Costing System dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa rawat inap pada RS Jember Klinik dan untuk mengetahui perbandingan besarnya tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode yang diterapkan rumah sakit ini dengan metode Activity Based Costing System pada RS Jember Klinik. Serta menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai metode Activity Based Costing System terutama dalam penerapannya pada sebuah rumah sakit yang orientasi utamanya adalah pelayanan masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan pada RS Jember Klinik yang terletak di Jl. Bedadung No.2,Kp. Using, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu analisis tarif rumah sakit saat ini, menetapkan metode biaya berdasarkan Activity Based Costing System, kemudian membandingkan tarif jasa rawat inap rumah sakit berdasarkan Activity Based Costing System dengan realisasinya. Data-data penelitian didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan bagian keuangan dan bidang pelayanan medik.

Kata Kunci : Activity Based Costing System, Cost Driver

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan tunjang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat

mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Persaingan tidak hanya muncul pada perusahaan yang baru berdiri tetapi perusahaan

yang sudah lama berdiri pun pasti timbul persaingan. Masing-masing perusahaan beradu strategi untuk menghadapi persaingan tersebut dibutuhkan manajemen yang andal dan mampu mengantisipasi persaingan dan bisa menjalankan perusahaan yang efektif dan efisien. Persaingan tersebut tidak hanya dibidang manufaktur/industri tetapi juga dibidang usaha pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa Rumah Sakit. Hal ini terbukti semakin banyaknya Rumah Sakit yang didirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan Rumah Sakit yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menurut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan (Budiman, 2012:19).

Objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Jember Klinik yang merupakan salah satu pelayanan kesehatan milik swasta yang melayani masyarakat khususnya masyarakat Jember. Selain melayani masyarakat Rumah Sakit Jember Klinik juga memiliki beberapa masalah, masalah yang dihadapi Rumah Sakit yaitu terkait harga yang sangat sensitif, karena sedikit saja harga ditentukan terlalu tinggi dari harga pesaing maka pelanggan akan lari ke badan usaha pesaing yang lainnya. Permasalahannya juga mengenai persaingannya yang ketat. Rumah Sakit ini beralokasi di jalan Bedadung No. 2, Kp. Using, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118. Salah satu pelayanannya yang diberikan adalah rawat inap bagi pasien yang memerlukan penanganan lebih. Rumah Sakit Jember Klinik mempunyai tipe-tipe kamar yang ditawarkan sesuai dengan tingkat pasien yang ada, yaitu : kelas Super VIP, Eksekutif, VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan *Activity Based Costing System* untuk perhitungan

harga pokok tarif pelayanan rawat inap pada Rumah Sakit Jember Klinik?

2. Bagaimana perbedaan besarnya tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Jember Klinik dengan menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dan *Activity Based Costing System*?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Biaya

Konsep akuntansi biaya diperlukan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Secara sederhana akuntansi biaya dapat diartikan sebagai penyusunan akuntansi yang dikhususkan untuk digunakan sebagai pengukuran serta pelaporan biaya perusahaan. Melalui akuntansi biaya dapat dipelajari mengenai pengukuran biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dalam melakukan aktivitasnya serta melakukan pelaporan biaya yang telah digunakan perusahaan pada periode tertentu. “ Akuntansi biaya mengukur, menganalisis, dan melaporkan sumber daya dalam suatu organisasi” (Horngren, 2008:3).

Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan atas keseluruhan elemen-elemen biaya secara sistematis ke dalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan fungsinya.

Pengertian *Activity Based Costing System*

Activity Based Costing System adalah suatu konsep baru pengendalian biaya perusahaan atau organisasi dengan memfokuskan pada aktivitas. Implementasi dilakukan dalam kerangka strategic management system yang dimulai dari strategic formulation sampai dengan control (

Activity Based Costing). *Activity Based Costing System* merupakan sistem informasi yang dapat menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai aktivitas yang menyerap sumber-sumber (biaya aktivitas) untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, *Activity Based Costing System* sebagai penghasil informasi biaya, sedangkan *Activity Based Budgeting* dan *Activity Based Management* sebagai pemakai informasi tersebut dalam berbagai kegiatan untuk dapat menghasilkan aktivitas secara terus-menerus. *Activity Based Costing* berkembang sebagai reaksi terhadap perubahan secara signifikan terhadap persaingan lingkungan bisnis baik perusahaan manufaktur atau jasa. Tujuannya untuk meningkatkan mutu, kepuasan, relevansi, dan keakuratan informasi biaya (Kholmi dan yuningsih, 2009:230).

Manfaat Penggunaan *Activity Based Costing System*

Activity Based Costing System mampu menghasilkan informasi biaya produk dan jasa yang teliti jika :

1. Perusahaan mengkonsumsi sumber daya tidak langsung dalam jumlah besar dalam proses produksinya.
2. Perusahaan memiliki banyak macam produk dan jasa, proses produksi dan konsumen,

Manfaat yang dihasilkan oleh *Activity Based Costing System* (Supriyono, 1997:578) adalah :

1. Memperbaiki mutu pengambilan keputusan
2. Memungkinkan manajemen melakukan perbaikan terus menerus terhadap kegiatan untuk mengurangi biaya *Overhaed*.
3. Memberikan kemudahan dalam penentuan biaya relevan.

Cost Driver

Menurut Warindrani (2006:28) pengertian *Cost Driver* atau pemicu biaya adalah dasar alokasi yang digunakan dalam *Activity Based Costing System* yang merupakan faktor-faktor yang menentukan seberapa besar atau seberapa

banyak usaha dan beban kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu aktivitas. Landasan penting untuk menghitung biaya berdasarkan aktivitas adalah dengan mengidentifikasi pemicu biaya atau *Cost Driver* untuk setiap aktivitas. Pemahaman yang tidak tepat mengenai pemicu akan mengakibatkan ketidaktepatan pada pengklasifikasian biaya, sehingga menimbulkan dampak bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Tarif

Menurut Trisnantoro (2006 : 146) Tarif adalah : nilai suatu jasa pelayanan yang ditetapkan dengan ukuran sejumlah uang berdasarkan pertimbangan bahwa dengan nilai uang tersebut sebuah rumah sakit bersedia memberikan jasa kepada pasien.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul pada objek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian membandingkannya dengan kondisi, situasi ataupun variabel yang diterapkan oleh objek penelitian, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai dasar dalam penetapan tarif untuk jasa rawat inap kamar Super VIP pada Rumah Sakit Jember Klinik. Pemilihan kamar Super VIP karena memiliki fasilitas yang lengkap sehingga menimbulkan biaya aktivitas yang tinggi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Data yang diperlukan adalah tentang aktivitas-aktivitas biaya rawat inap. Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan perhitungan biaya dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* melalui tiga tahap, yaitu :

1. Tahap pertama

Mendokumentasikan data-data tentang daftar tarif rawat inap yang digunakan oleh pihak Rumah Sakit Jember Klinik.

2. Tahap kedua
Menghitung tarif biaya rawat inap dengan cara pengumpulan biaya dalam *Cost Pool* yang memiliki aktivitas yang sejenis atau homogen, terdiri dari 6 langkah :
 - a. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya kedalam berbagai aktivitas.
 - b. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, pada langkah ini biaya digolongkan ke dalam aktivitas yang terdiri dari 3 kategori : *Unit Level Activities, Batch Level Activities, Product Sustaining Activities, Facility Sustaining Activities.*
 - c. Mengidentifikasi *Cost Driver* yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penentuan tarif/unit *Cost Driver.*
 - d. Menentukan tarif/unit *Cost Driver* yang artinya biaya perunit *Cost Driver* yang di hitung untuk suatu aktivitas. Tarif/unit *Cost Driver* dapat dihitung dengan rumus sbb :

$$\text{Tarif/ unit Cost Driver} = \frac{\text{jumlah aktivitas} \times \text{Cost Driver}}{\text{jumlah aktivitas}}$$

- e. Penelusuran dan pembebanan biaya aktivitas ke masing-masing produk yang menggunakan *Cost Driver.* Pembebanan biaya *Overhead* dari setiap aktivitas dihitung dengan rumus sbb:

$$\text{BOP yg dibeban} = \text{Cost Driver} \times \text{Cost}$$

sumber : Supriyono (2002 ; 234)

3. Tahap ketiga
Membandingkan perhitungan harga pokok kamar rumah sakit dengan metode harga pokok tradisional dan menurut *Activity Based Costing System.*
4. Menarik kesimpulan dari perbandingan perhitungan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Aktivitas yang diidentifikasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Jember Klinik antara lain: aktivitas penggunaan listrik, aktivitas penggunaan air, aktivitas konsumsi pasien, aktivitas pelayanan administrasi, aktivitas laundry, aktivitas kebersihan, aktivitas depresiasi gedung, aktivitas depresiasi fasilitas, aktivitas pemeliharaan gedung dan aktivitas pemeliharaan alat.

Menentukan Kelompok Biaya yang Homogen dan Penyebab Biaya

No	Aktivitas	Cost Driver	Aktivitas	Jumlah (Rp)
1 Unit-Level Activity Cost				
a.	Biaya Listrik	Kwh	2.910	36.062.712
b.	Biaya Air	M3/Jumlah Rawat Inap	6	7.200.000
c.	Biaya Konsumsi	Jumlah hari rawat inap	2160	108.000.000
2 Batch-Related Activity Cost				
a.	Biaya Administrasi	Jumlah Pasien	121	36.300.000
b.	Biaya Kebersihan	Luas lantai/m ²	4.572	30.112.000
c.	Biaya Pemeliharaan gedung	Luas bangunan/ m ²	288	78.600.000
d.	Biaya Pemeliharaan fasilitas		365	75.595.000
	i. AC	Jumlah hari rawat inap	365	
	ii. Bed	Jumlah hari rawat inap	365	
	iii. TV	Jumlah hari rawat inap	365	
	iv. Over bed	Jumlah hari rawat inap	365	
	v. Kulkas	Jumlah	365	

		hari rawat inap		
vi.	Lemari	Jumlah hari rawat inap	365	
3	Product-Sustaining Activity Cost			
a	Fasilitas Kamar			
b	Fasilitas Dokter			
c	Fasilitas Pasien			
4	Facility-Sustaining Activity Cost			
a.	Biaya Laundry	Jumlah hari rawat inap	5.000	1.200.000
b.	Biaya Penyusutan Gedung	Luas bangunan/m ²	288	61.500.000
c.	Biaya Penyusutan Fasilitas		365	26.500.000
i.	AC	Jumlah hari rawat inap	365	
ii.	Bed	Jumlah hari rawat inap	365	
iii.	TV	Jumlah hari rawat inap	365	
iv.	Over bed	Jumlah hari rawat inap	365	
v.	Kulkas	Jumlah hari rawat inap	365	
vi.	Lemari	Jumlah hari rawat inap	365	

4.1 Perhitungan Pool Rate

No	Aktivitas	Jumlah (Rp)	Cost Driver	Tarif (Rp)
1	Unit-Level Activity Cost			
a	Biaya Listrik	36.062.712	2.910	1.037
b	Biaya Air	7.200.000	6	100.000
c	Biaya Konsumsi	108.000.000	2160	50.000

2	Batch-Related Activity Cost			
a	Biaya Administrasi	36.300.000	121	300.00
b	Biaya Kebersihan	30.112.000	4.572	30.979
c	Biaya Pemeliharaan gedung	78.600.000	288	272.916
d	Biaya Pemeliharaan fasilitas	75.595.000	365	207.109

3	Product-Sustaining Activity Cost			
a	Fasilitas Kamar			
b	Fasilitas Dokter			
c	Fasilitas Pasien			

4	Facility-Sustaining Activity Cost			
a	Biaya Laundry	5.000	1.200.000	240
b	Biaya Penyusutan Gedung	288	61.500.000	213.541
c	Biaya Penyusutan Fasilitas	365	26.500.000	72.602

Total Biaya Untuk kamar Super VIP	Rp.401.857.712
Biaya/Unit Untuk kamar Super VIP	Rp.1.100.980
% Laba	Rp.110.098
Jumlah Tarif	Rp.1.211.078

4.5 Perbandingan Harga Pokok dan Tarif rawat Inap

Jns Kls	Tarif rawat inap/hari (Rp)	Harga Pokok Evaluasi ABC	Selisih	%Selisih
Super VVIP	1.500.000	1.211.078	288.922	19,2%

4.6 Pembahasan

Tarif rawat inap pada Rumah Sakit Jember Klinik terlalu tinggi dari harga pokok evaluasi menggunakan metode *Activity Based Costing*. Sehingga hal ini memungkinkan bahwa tarif rawat inap pada Rumah Sakit Jember Klinik akan sulit bersaing dengan usaha-usaha sejenis. Dengan selisih jumlah

antara harga pokok hasil evaluasi dengan tarif yang diterapkan dengan selisih yakni 19,2% dari tarif rawat inap yang berlaku memperkuat pernyataan peneliti bahwa tarif rawat inap yang telah berlaku saat ini dan juga telah menggunakan metode *Activity Based Costing* dibebankan terlalu banyak biaya sehingga otomatis tarif rawat inap jadi melambung tinggi. Untuk mensejahterakannya, pihak manajemen Rumah Sakit Jember Klinik dapat mengurangi beberapa biaya-biaya variabel yang sebelumnya dibebankan pada tarif rawat inap yang lama yaitu dengan hanya memasukan biaya-biaya yang lebih utama dan membuang biaya-biaya yang tidak perlu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi dengan metode *Activity Based Costing System* dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi penerapan tarif rawat inap Rumah Sakit berdasarkan *Activity Based Costing System* di Rumah Sakit Jember Klinik dengan berdasarkan pada teori atau prosedur metode *Activity Based Costing* yang berlaku umum telah menemukan bahwa tarif rawat inap Rumah Sakit Jember Klinik yang diterapkan sekarang ini dimana merupakan hasil penerapan *Activity Based Costing* sistem sebelumnya ternyata masih terlalu tinggi dibandingkan harga pokok hasil evaluasi *Activity Based Costing System* dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* dimana biaya-biaya variabel yang pokok saja yang diterapkan dihasilkan bahwa tarif memiliki selisih rata-rata sekitar 19,2% ke atas dari harga pokok hasil evaluasi *Activity Based Costing System*.
2. Tarif rawat inap yang berlaku di Rumah Sakit Jember Klinik masih terlalu tinggi dari harga pokok rawat inap yang merupakan hasil perhitungan *Activity Based*

Costing System. Sehingga penyebab turunnya minat pasien untuk mendapatkan pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Jember Klinik disebabkan tarif rawat inap Rumah Sakit Jember Klinik yang terlalu tinggi.

Saran

Setelah dilakukan analisis data evaluasi *Activity Based Costing System*, di Rumah Sakit Jember Klinik maka peneliti dapat diberikan saran yang bermanfaat yaitu:

1. Rumah Sakit Jember Klinik sebaiknya mulai mempertimbangkan tarif rawat inap menggunakan *Activity Based Costing System*, karena dengan menggunakan *Activity Based Costing System* Rumah Sakit dapat memperoleh informasi biaya rawat inap yang lebih akurat.
2. Dengan menggunakan *Activity Based Costing System* juga dapat membantu manajemen atau yayasan untuk mengambil keputusan bagi Rumah Sakit Jember Klinik. Penentuan yang tepat atas biaya rawat inap diperlukan bagi Rumah Sakit Jember Klinik untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Ahmad Dunia Abdullah dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat .
- Ahmad, Kamaruddin, Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Beny Indrasurya, Moch. Dzulkirom AR dan Muhammad Saifi. 2016. “ *Activity Based Costing System* Dalam menentukan tarif layanan rawat inap”.

Malang: Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya Malang.

Blocher, Edward J., Chen, Kung H., Lin, Thomas W. Diterjemahkan oleh David Wijaya. (2010). *Cost Management: A strategic Emphasis* edisi 5. New York : McGraw – Hill Companies, Inc.

Budiman Riadi. 2012. *Implementasi Metode Activity Based Costing System dalam Menentukan Besarnya Tarif Rawat Inap*. Jurnal Elkha Vol. 4, No.2, Oktober 2012

Bustami, Bastian, Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta; Mitra Wacana Media

Carter, William K. 2009, *Akuntansi Biaya*, Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat.

Caster . William K. Dan F. Usry. 2006. *Akuntansi Biaya*. Buku .Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat

Dunia Firdaus. A dan Abdullah Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya .Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat

Garrison, Ray H and Eric W. Noreen. 2000. *Akuntansi Manajerial. Terjemahan Budisantoso*. Jakarta : Salemba Empat.

Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya. Penekanan Manajerial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.